

# KONTRIBUSI PENDAPATAN WANITA BURUH TANI KELAPA SAWIT TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA MALIK KABUPATEN BANGKA SELATAN

## *Contribution of the Income of Women Oil Palm Farmworkers to Household Income in Malik Village, South Bangka Regency*

Rahayu<sup>1</sup>, Yulia<sup>2\*</sup>, Muntoro<sup>3</sup>

<sup>1 2\* 3</sup> Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi Universitas Bangka Belitung, Kampus Terpadu Universitas Bangka Belitung, Balunijuk, Kecamatan Merawang, Kota Pangkal Pinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 33172

Co-author, e-mail : [yuliaubb@gmail.com](mailto:yuliaubb@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to calculate the contribution of the income of women oil palm farmworkers to household income and analyze the factors that affect the income of women oil palm farmworkers in Malik Village, South Bangka Regency. The time and place of this research will be carried out in June 2023 on women oil palm farm workers in Malik Village, Payung District, South Bangka Regency. The research method used in this study is a survey method, and the sampling method used in this study is saturated sampling with a sample size of 34 respondents. The data collection methods used are observation, interview, and questionnaire methods. The data analysis method uses revenue contribution and multiple linear regression with SPSS 26.0 software. The results showed that 1) The total income contribution of women oil palm farmworkers received in May was 188.375%, with an average of 55.40% to household income. 2) The factors affecting the income of women oil palm farm workers in Malik Village are working days, number of family members, and wages.*

**Keywords:** *Women Farm Laborers, Income Contribution, Working Days*

### PENDAHULUAN

Sektor pertanian masih menjadi *leading sector* secara nasional, baik pada pangsa pembentukan PDB maupun penyerapan tenaga kerja. Selain itu, sektor pertanian dapat menghasilkan bahan pangan dalam jumlah yang cukup, mampu menyerap tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran dan mampu menghasilkan devisa negara serta diharapkan menjadi sektor andalan penggerak perekonomian nasional (Darayani *et al.*, 2015). Salah satu subsektor pertanian yang memiliki potensi penting dalam pembangunan nasional dan upaya peningkatan kesejahteraan rakyat adalah sektor perkebunan (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019).

Sektor perkebunan merupakan salah satu sektor pertanian yang sangat strategis untuk terus dikembangkan. Tanaman kelapa sawit adalah subsektor perkebunan yang memiliki peran penting bagi pembangunan perkebunan nasional, karena mampu menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat dan sebagai sumber perolehan devisa negara (Bangka Pos, 2018).

Menurut Badan Pusat Statistik (2022) pada Tabel 1 Bangka Selatan merupakan salah satu daerah yang ada di Bangka Belitung yang memiliki luas lahan perkebunan dan produksi kelapa sawit cukup besar dengan luas lahan sebesar 22.703 ha, dengan produksinya 41.737 ton. Bangka Selatan memiliki beberapa kecamatan salah satunya adalah kecamatan Payung yang termasuk memiliki luas lahan perkebunan kelapa sawit. Luas lahan perkebunan kelapa sawit terluas di Kecamatan Payung yaitu Desa Pangkalbuluh dengan luas lahan sebesar 1.392 ha. Tetapi hal tersebut tidak sebanding dengan produksi kelapa sawit di Desa Malik dan Desa Payung karena produksinya lebih

tinggi dari Desa Pangkalbuluh.

Kelapa sawit adalah salah satu tanaman perkebunan yang paling luas di Desa Malik Kecamatan Payung Kabupaten Bangka Selatan, sehingga kelapa sawit dijadikan sentra utama dalam mata pencaharian di Desa Malik. Tersedianya lahan kelapa sawit di Desa Malik yang cukup luas dibandingkan perkebunan lainnya sehingga memiliki potensi yang cukup besar untuk memberikan lapangan pekerjaan bukan hanya untuk kaum lelaki saja tetapi kaum wanita juga punya kesempatan untuk turun kelapangan melakukan usahatani kelapa sawit tersebut. Kondisi perekonomian keluarga yang lemah dan serba kekurangan memaksa wanita untuk ikut bekerja membantu suaminya atau keluarganya dalam rangka mendapat penghasilan tambahan.

Menurut Bhastoni dan Yuliati (2015), wanita yang bekerja itu memiliki peran ganda, yaitu peran sebagai ibu rumah tangga dan mencari nafkah dalam membantu pendapatan keluarga. Tingkat pendapatan wanita buruh tani kelapa sawit merupakan salah satu sumber kontribusi pendapatan keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan keluarga dengan demikian kontribusi tersebut sangat penting bagi keluarga wanita untuk meningkatkan pendapatan keluarga mereka.

Berdasarkan latar belakang diatas, mengingat mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Malik adalah petani kelapa sawit maka kebanyakan ibu rumah tangga yang ikut bekerja membantu suaminya untuk mencari tambahan uang untuk kebutuhan rumah tangganya dengan menjadi buruh tani kelapa sawit. Peran mereka pada usahatani kelapa sawit tersebut secara tidak langsung akan memberikan kontribusi pendapatan terhadap perekonomian rumah tangga sehingga mampu memberikan solusi bagi para ibu-ibu dalam membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita buruh tani kelapa sawit di Desa Malik Kecamatan Payung Kabupaten Bangka Selatan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Sugiyono (2015), metode survei merupakan metode penelitian yang digunakan dengan bantuan angket atau kuesioner sebagai instrumen penelitian yang akan dilakukan pada populasi dengan mempelajari sample dari populasi tertentu.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Malik Kecamatan Payung Kabupaten Bangka Selatan. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan Desa yang mayoritas masyarakatnya sebagai petani kelapa sawit dan adanya wanita buruh tani yang terlibat dalam kegiatan ekonomi. Populasi dalam penelitian ini yaitu wanita buruh tani yang bekerja pada usahatani kelapa sawit di Desa Malik Kecamatan Payung Kabupaten Bangka Selatan. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode sampling jenuh atau sensus.

Untuk menghitung berapa besar kontribusi pendapatan wanita buruh tani tersebut menggunakan rumus:

$$Kp = PwPr \times 100\%$$

Keterangan:

Kp = Kontribusi pendapatan wanita buruh tani (%)

Pw = Pendapatan rumah tangga yang berasal dari wanita tani.

Pr = Total pendapatan rumah tangga.

Indikator pengambilan keputusan kontribusi pendapatan sebagai berikut :

1.  $Kp < 50\%$  artinya kontribusi terhadap pendapatan keluarga adalah kecil
2.  $Kp > 50\%$  artinya kontribusi terhadap pendapatan keluarga adalah besar

Untuk menghitung rata-rata kontribusi wanita buruh tani menggunakan rumus sebagai berikut:  $RKp = TKpTR \times 100\%$

Keterangan:

RKp = Rata-rata kontribusi pendapatan wanita buruh tani.

TKp = Total kontribusi pendapatan wanita buruh tani.

TR = Total seluruh wanita buruh tani.

Untuk menguji permasalahan kedua, digunakan metode analisis regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Wanita Buruh Tani (Rp/Bulan)

A = Nilai konstanta

$\beta_1, \beta_6$  = Koefisien Regresi

X1 = Hari kerja (Hari/Bulan)

X2 = Jumlah anggota keluarga (Jiwa)

X3 = Pendidikan (Tahun)

X4 = Umur (Tahun)

X5 = Pengalaman (Tahun)

X6 = Upah (Rp/Hari)

e = Error Term

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Luas Wilayah dan Kondisi Penduduk Desa Malik

Desa Malik merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Payung Kabupaten Bangka Selatan yang memiliki luas wilayah 53.625 ha, 2 Dusun dan 10 Rukun Tetangga (RT). Jarak pusat Desa menuju ibukota Kecamatan Payung sejauh 12 km, jarak Desa Malik menuju ibukota Kabupaten Bangka Selatan 113 km dan jarak Desa Malik menuju ibukota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 60 km.

Penduduk Desa Malik Kecamatan Payung Kabupaten Bangka Selatan memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.314 jiwa terdiri dari 664 jiwa penduduk laki-laki dan 650 jiwa penduduk perempuan. Penduduk di Desa Malik menekuni berbagai macam pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Berdasarkan data yang diperoleh mata pencaharian utama penduduk di Desa Malik terdiri dari berbagai jenis yaitu petani, Buruh Tani, PNS, Pedagang, Wiraswasta, Karyawan Perusahaan, dan lainnya.

### Gambaran umum tenaga kerja wanita buruh tani kelapa sawit

Berdasarkan hasil penelitian wanita buruh tani kelapa sawit di Desa Malik Kecamatan Payung Kabupaten Bangka Selatan yang merupakan salah satu upaya ibu rumah tangga untuk memberikan tambahan penghasilan bagi keluarganya. Pada umumnya wanita buruh tani memiliki dua peran yaitu sebagai istri atau ibu rumah tangga dan membantu suami mencari uang untuk kebutuhan hidup keluarga sehari-hari karena pendapatan suami masih belum mencukupi. Wanita bekerja sebagai buruh tani kelapa sawit pada lahan milik orang lain dengan harapan mendapatkan upah dari hasil mereka bekerja itu sendiri. Peran wanita buruh tani dalam usahatani kelapa sawit dapat dilihat dari keikutsertaan wanita buruh tani dalam usahatani kelapa sawit, yaitu pada proses pengendalian gulma, pemupukan, dan pemanenan.

Wanita buruh tani dalam usahatani kelapa sawit adalah ibu rumah tangga yang setiap hari mengurus rumah tangganya. Sebelum pergi ke tempat kerja para ibu rumah tangga atau wanita buruh tani ini terlebih dahulu mengurus tugas wanita di rumah, seperti memasak, membersihkan rumah, mengurus anak ke sekolah dan mengurus suami. Setelah semua selesai para tenaga kerja wanita pergi ke lokasi kerja, dalam keberangkatan kerja mereka ada yang menggunakan transportasi pribadi dan juga menggunakan transportasi dari tempat kerja wanita itu sendiri. Dalam hal itu yang

menggunakan transportasi dari tempat kerja diantar dan jemput menggunakan mobil petani. Wanita buruh tani bekerja mulai pukul 07.00 – 11.00 wib dan mulai lagi dari pukul 13.00 – 16.00 wib, inilah waktu tenaga kerja wanita buruh tani kelapa sawit setiap harinya.

### Kontribusi Pendapatan Wanita Buruh Tani Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan rumah tangga merupakan sumber daya ekonomi yang sangat penting yang memungkinkan keluarga petani responden memiliki akses ekonomi untuk memperoleh segala kebutuhan anggota rumah tangga (Faizah, 2020). Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga merupakan sumbangan pendapatan yang diberikan oleh ibu rumah tangga terhadap pendapatan rumah tangga, semakin kecil pendapatan suami maka kontribusi ibu rumah tangga semakin besar, sehingga mendorong ibu rumah tangga petani kelapa sawit untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan jalan aktif dalam kegiatan memenuhi nafkah (Ilma, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian pendapatan rumah tangga berasal dari suami, istri dan anak yang sudah bekerja dan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan rumah tangga pada setiap bulannya tidaklah sama. Pendapatan wanita buruh tani kelapa sawit di Desa Malik rata-rata per bulan yaitu beragam mulai dari Rp 1.560.000,00 – Rp 3.900.000,00.

**Tabel 1.** Pendapatan Wanita Buruh Tani Kelapa Sawit di Desa Malik Selama Satu Bulan Mei

Uraian	Nilai (Rp/bulan)
Jumlah Hari Kerja	649
Total Pendapatan	86.320.000
Rata-rata pendapatan	2.538.823

Sumber : Data Primer, 2023

Total pendapatan dari 34 wanita buruh tani kelapa sawit di Desa Malik per satu bulan Mei tahun 2023 yaitu sebesar Rp 86.320.000,00. Pendapatan wanita buruh tani kelapa sawit dalam satu bulan cukup tinggi dimana jumlah total hari kerja dalam satu bulan bekerja 649 hari dengan rata-rata keseluruhan pendapatan dari 34 wanita buruh tani kelapa sawit di Desa Malik per satu bulan Mei yaitu sebesar Rp2.538.823,00.

**Tabel 2.** Total Pendapatan Rumah Tangga Wanita Buruh Tani Kelapa sawit di Desa Malik

No	Anggota keluarga	Total Pendapatan	Rata-Rata Pendapatan	Total Kontribusi (%)	Rata-rata Kontribusi (%)
1	Suami	72.590.000	2.135.000	123.047	36.19
2	Istri	86.320.000	2.538.823	188.375	55.40
3	Anak	20.470.000	602.058	28.578	8.41

Sumber : Data Primer, 2023

Pendapatan wanita buruh tani kelapa sawit di Desa Malik dapat dikategorikan besar berdasarkan indikator pengambilan keputusan kontribusi pendapatan dimana indikator kedua jika  $Kp > 50\%$  artinya kontribusi terhadap pendapatan keluarga adalah besar. Pada penelitian ini ini kontribusi pendapatan wanita buruh tani kelapa sawit sebesar 55,40 persen sehingga kontribusinya masuk kedalam indikator besar.

Berdasarkan tujuan penelitian yang kedua yaitu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita buruh tani kelapa sawit di Desa Malik Kabupaten Bangka Selatan. Dalam penelitian ini diduga faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita buruh tani kelapa sawit di Desa Malik Kabupaten Bangka Selatan yaitu hari kerja, jumlah anggota keluarga, Pendidikan, umur, pengalaman dan upah. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita buruh tani kelapa sawit di Desa Malik yaitu menggunakan SPSS Versi 26.0. Adapun persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + e$$

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Menggunakan SPSS Versi 26

Model	Unstandardized Coefficients (B)	t Statistik	t Tabel	Sig
Konstanta	-2732561,314	-17.526		0.000
Hari Kerja	133810,077	69.748	2.051	0.000
Jumlah Anggota Keluarga	26786,994	2.353	2.051	0.026
Pendidikan	4947,413	1.501	2.051	0.145
Umur	1489,885	1.110	2.051	0.277
Pengalaman	3461,124	.928	2.051	0.362
Upah	18,787	22.737	2.051	0.000
Adj R2	0,994			
F Statistik	972.823			
DW	1.836			

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 3. hasil uji parsial (uji T) pada penelitian ini untuk melihat pengaruh variabel secara individu adalah sebagai berikut:

**a) Pengaruh Hari Kerja (X1) Terhadap Pendapatan (Y)**

Berdasarkan uji parsial, secara individu variabel hari kerja diperoleh nilai Thitung (69.748) > Ttabel (2.051) dan taraf signifikansi 0,000 > 0,05 pada. Dengan demikian H0 ditolak dan H1diterima. Maka dapat dikatakan naik turunnya pendapatan wanita buruh tani kelapa sawit dipengaruhi oleh faktor hari kerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak hari kerja wanita buruh tani dalam usahaatani kelapa sawit maka akan meningkatkan pendapatan wanita buruh tani kelapa sawit di Desa Malik.

**b) Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga (X2) Terhadap Pendapatan (Y)**

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita buruh tani kelapa sawit di Desa Malik Kecamatan Payung Kabupaten Bangka Selatan, hal ini dapat dilihat pada nilai Thitung (2.353) > Ttabel (2.051) dan taraf signifikansi 0,026 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1diterima. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan wanita buruh tani kelapa sawit. Apabila jumlah anggota keluarga bertambah 1 orang maka akan mendorong wanita buruh tani untuk bekerja lebih keras, dengan harapan kerja kerasnya akan menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Jumlah anggota keluarga berhubungan dengan kebutuhan yang harus dipenuhi. Jika wanita buruh tani kelapa sawit memiliki banyak jumlah anggota keluarga maka biaya pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari akan bertambah juga, sehingga wanita buruh tani harus bekerja lebih giat.

**c) Pengaruh Pendidikan (X3) Terhadap Pendapatan (Y)**

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita buruh tani kelapa sawit di Desa Malik, hal ini dapat dilihat bahwa Thitung (1.501) < Ttabel (2.051) dan taraf signifikansi 0,145 > 0,05 sehingga H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita buruh tani kelapa sawit. Berdasarkan hasil wawancara Pendidikan yang dimiliki wanita buruh tani kelapa sawit di Desa Malik yaitu mayoritas pada tingkat Pendidikan Sekolah Dasar, sehingga hal tersebut tidak berpengaruh pada pendapatan wanita buruh tani kelapa sawit.

#### **d) Pengaruh Umur (X4) Terhadap Pendapatan (Y)**

Berdasarkan uji parsial variabel umur tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita buruh tani kelapa sawit di Desa Malik, hal ini dapat dilihat bahwa  $T_{hitung} (1.110) < T_{tabel} (2.051)$  dan taraf signifikansi  $0,277 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini sesuai dengan apa yang terjadi di lokasi penelitian di Desa Malik, dimana hasil wawancara menggunakan angket kuesioner usia setiap responden hamper sama, walaupun ada beberapa yang berbeda akan tetapi mempunyai selisih yang kecil sehingga menyebabkan umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan wanita buruh tani.

#### **e) Pengaruh Pengalaman (X5) Terhadap Pendapatan (Y)**

Berdasarkan uji parsial variabel pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita buruh tani kelapa sawit di Desa Malik, hal ini dapat dilihat bahwa  $T_{hitung} (0.928) < T_{tabel} (2.051)$  dan taraf signifikansi  $0,362 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Pekerjaan yang dilakukan wanita buruh tani kelapa sawit adalah pengendalian gulam, pemupukan dan pemanenan, kegiatan tersebut merupakan pekerjaan yang mudah dan dapat dipelajari dalam waktu singkat. Berpengaruh atau tidaknya faktor pengalaman kerja salah satunya disebabkan jenis pekerjaan yang dilakukan oleh wanita tersebut, karena ada beberapa pekerjaan yang bisa dilakukan dengan baik tanpa harus adanya pengalaman kerja yang lama.

#### **f) Pengaruh Upah (X6) Terhadap Pendapatan (Y)**

Berdasarkan hasil uji parsial variabel upah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita buruh tani kelapa sawit di Desa Malik, hal ini dapat dilihat bahwa  $T_{hitung} (22.737) > T_{tabel} (2.051)$  dan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil analisis ini sesuai dengan hasil yang diperoleh peneliti dari responden penelitian melalui wawancara. Terutama upah tenaga kerja wanita buruh tani kelapa sawit yang setiap respondennya berbeda-beda walaupun ada beberapa yang sama, upah buruh tani yang berbeda-beda tersebut menyebabkan pengaruh yang besar terhadap pendapatan wanita buruh tani kelapa sawit. Semakin tinggi upah per hari yang diberikan petani atau pengusaha kepada wanita buruh tani maka pendapatan wanita buruh tani juga akan meningkat begitupun sebaliknya semakin rendah upah per hari yang diberikan petpendapatan wanita buruh tani kelapa sawit akan menurun.

### **KESIMPULAN**

1. Kontribusi pendapatan wanita buruh tani kelapa sawit terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Malik Kabupaten Bangka Selatan dengan total kontribusi pendapatan sebesar 188,375 persen dan rata-rata kontribusi pendapatan wanita buruh tani kelapa sawit terhadap pendapatan rumah tangga sebesar 55,40 persen. Hal ini berarti bahwa kontribusi pendapatan wanita buruh tani kelapa sawit tergolong dalam kategori besar yaitu besar dari 50 persen.
2. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita buruh tani kelapa sawit di Desa Malik Kabupaten Bangka Selatan yaitu hari kerja, jumlah anggota keluarga dan upah dimana variabel tersebut menunjukkan nilai signifikan kurang dari nilai taraf signifikan 0,05.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik 2022. Kepulauan Bangka Belitung dalam Angka 2021. BPS Kepulauan Bangka Belitung.
- Badan Pusat Statistik 2022. Bangka Selatan dalam Angka 2022. BPS Kabupaten Bangka Selatan. BangkaPos.2018. <https://bangka.tribunnews.com>. [Diakses 24 November 2022].
- Darayani, N., Sobri, K., Kurniawan, R. 2015. Motivasi Tenaga Kerja Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usahatani Nenas (*Ananas comusus L.Merr*) Di Desa Lubuk

- Karet Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin. *J. Societa*, 4(2), 62-66.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2019. <https://ditjenbun.pertanian.go.id>. [Diakses Rabu, 09 November 2022].
- Ilma, B dan Muis. 2015. Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit di Desa Kasoloang Kecamatan Bambaira Kabupaten Mamuju Utara. *J. Agrotekbis*, 3(2), 231-239.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.